BAB III

PRAKTIK SIMPANAN *WADĪ'AH* BERJANGKA DI BMT TEGAL IJO DESA GANDUL KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

BMT Tegal Ijo adalah lembaga yang bergerak dalam sektor jasa keuangan syariah yang terletak di Desa Gandul Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Jawa Timur. Batas wilayah administrasinya yaitu sebelah utara Kabupaten Bojonegoro, sebelah selatan Desa Pilangkenceng, sebelah barat Desa Luworo dan sebelah timur adalah Desa Ngengor. Desa Gandul terdiri dari 19 RT, 2 RW serta 2 dusun yaitu Dusun Gandul I dan Dusun Gandul II. Luas wilayah Desa Gandul adalah Ha yang sebagian wilayahnya merupakan sawah yang membentang luas. Berdasarkan wilayah sawah yang membentang luas ini, sebagian besar mata pencaharian masyarakat di desa ini adalah petani. Mayoritas warganya bergantung pada hasil alam dan pertanian.

2. Letak Demografi

Dalam menjalankan roda pemerintah, Desa Gandul dipimpin oleh lima orang perangkat desa, yang terdiri dari Kepala Desa yaitu Bapak Sunarto, Sekretaris Desa yaitu Bapak Sutikno.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian staf urusan yang terdiri tiga staf yaitu staf pemerintahan adalah Bapak Mulyono, staf keuangan yaitu Ibu Sri Muryati, staf urusan kesejahteraan masyarakat yaitu Bapak Dwi Agus.

a) Kondisi Agama

Bidang Agama di Desa Gandul memiliki tiga unit masjid, tiga unit Mushola dan empat Langgar. Fasilitas sarana dan prasarana peribadatan secara keseluruhan mencakup untuk umat Islam. Hal tersebut disebabkan karena seluruh masyarakat Desa Gandul menganut agama Islam.

b) Kondisi Pendidikan

Bidang pendidikan di Desa Gandul kurang menunjang. Fasilitas pendidikan hanya sebatas tingkat SD, sehingga untuk melanjutkan pendidikan kejenjang SMP, siswa harus ke Desa lain atau ke Kecamatan. Minimnya fasilitas pendidikan merupakan kendala bagi kemajuan pendidikan Desa Gandul. Meskipun hanya ada fasilitas sekolah TPA-SD, tetapi sarana dan prasarana pendidikan cukup memadai. Dengan jumlah guru dan ruang kelas yang ada, sudah cukup untuk suatu lingkup desa.

c) Kondisi Ekonomi

Karena tingkat pendidikan masyarakat rendah, maka masyarakat lebih memilih untuk menjadi buruh tani yang tidak memiliki persyaratan seperti ijazah atau kriteria tertentu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bekerja. Namun, beberapa masyarakat Gandul memiliki keahlian dan sudah diterapkan dalam bentuk usaha. Seperti usaha mebel, bengkel motor, penjahit dan menjual tahu. Namun dalam berwirausaha, selain membutuhkan keahlian dan kemampuan dalam bisnis, juga membutuhkan modal yang cukup untuk menjalankan usaha tersebut. Sejauh ini, Desa Gandul memiliki 2 produk unggulan yang cukup besar dan terkenal. Produk unggulan tersebut adalah tahu dan susu kedelai.

d) Kondisi Kesehatan

Potensi bidang kesehatan Desa Gandul yaitu terlihat pada adanya posyandu. Posyandu di Desa Gandul ada dua unit yang masing-masing terletak di Dusun Gandul I dan Dusun Gandul II. Untuk tenaga bidan desa, Desa Gandul memiliki satu orang bidan yang bertempat di Dusun Gandul I. Sedangkan untuk mantri kesehatan ada dua orang.

B. Visi dan Misi BMT Tegal Ijo Desa Dawuhan Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun

Visi[62]

a. Terbangun dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam

[62]Data dari BMT TegalIjo Desa Gandul Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketaqwaan di bidang sosial ekonomi.

Misi

a. Mewujudkan tatanan perekonomian masyarakat yang amanah, adil, makmur dan sejahtera atas dasar prinsip-prinsip syariah dalam rangka mengharap keridhoan Allah SWT.[63]
c. Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
d. Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq / Jujur, Tabligh / Komunikatif, Amanah / Dipercaya, Fatonah / Profesional).

C. Struktur Organisasi

Ketua	: Didik Sisharwanto
Sekretaris	: Subali
Wakil Sekretaris	: Mahmudah
Bendahara	: Ratih Windi Tri Pangestu
Teller	: Suryani
Marketing	: Ari

D. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Pokok :

a. Terdisposisikannya produk-produk BMT Tegal Ijo sesuai syariah.

[63] http://www.tegalijo.com, diakses 25 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Terevaluasinya program-program BMT Tegal Ijo.

c. Membantu pengelola dalam rangka sosialisasi ekonomi syari'ah kepada masyarakat.

Tanggung Jawab

Terevaluasinya pelaksanaan operasional BMT Tegal Ijo dalam periode tertentu baik dalam hal manajemen maupun akad-akad syari'ah BMT Tegal Ijo.

E. Simpanan *Wadī'ah* Berjangka di BMT Tegal Ijo Desa Gandul Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun

Latar Belakang dan Sejarah terjadinya praktik simpanan *wadī'ah* berjangka di BMT Tegal Ijo Desa Gandul Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun.

Latar Belakang didirikannya BMT Tegal Ijo tidak lain karena ingin membangun ekonomi umat.[64] Di namakan Tegal Ijo karena BMT ini terletak di daerah pedesaan yang terdapat hamparan luas sawah yang hijau.

Diharapkan dengan didirikannya BMT Tegal Ijo dapat menjadi lembaga keuangan syariah yang *akomodatif* dalam menyelesaikan masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.

[64] Suryani, Wawancara, 23 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui sejarah berdirinya praktik simpanan *wadī'ah* berjangka di BMT Tegal Ijo, maka kita harus melihat sejarah berdirinya praktik simpanan *wadī'ah* berjangka di BMT Tegal Ijo. BMT Tegal Ijo berdiri pada tahun 2012, pada saat itu produk yang ditawarkan pada anggota adalah produk Simpanan Multiguna Syariah, namun pemutaran dana pada produk simpanan ini dirasa kurang.[65] Misalnya Ibu Ani menabung 1.000.000 namun karena produk yang digunakan adalah Simpanan Multiguna Syariah, maka ibu Ani bebas mengambil uangnya kapan saja ia mau. Melihat kondisi seperti ini, maka pihak BMT berfikir bagaimana caranya agar BMT mempunyai simpanan yang bertahan dan ada jangka waktunya. Akhirnya pihak BMT melakukan studi banding ketempat-tempat lain, dan ditemukanlah produk baru yaitu produk Simpanan *Wadī'ah* Berjangka.

Simpanan *Wadī'ah* Berjangka adalah simpanan yang mempunyai masa tenggang waktu dan hanya bisa di transaksi setelah batas waktu akad perjanjian. Dengan prinsip, simpanan ini diperlakukan sebagai investasi yang dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada anggota secara profesional dan memenuhi aspek syari'ah.

Praktik simpanan *wadī'ah* berjangka yang dilakukan oleh BMT Tegal Ijo ini tidaklah jauh berbeda dengan praktik simpanan *wadī'ah* yang selama ini dilakukan lembaga keuangan syariah lainnya. Yaitu anggota menyimpan dananya di BMT dengan tujuan agar dana tersebut aman

[65] Ratih Windi, *Wawancara*, Madiun 25 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika disimpan di BMT, dan anggota bisa mendapatkan bonus dari simpanan tersebut.

Namun realita mengenai bonus simpanan *wadī'ah* berjangka di BMT Tegal Ijo ini berbeda dengan bonus di BMT lainnya. Karena bonus pada BMT Tegal Ijo sudah ditentukan diawal akad, sedangkan pada BMT yang lain bonus dari simpanan *wadī'ah* tidak ditentukan sebelumnya. Menurut prinsip *wadī'ah*, Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu intensif untuk menarik dana masyarakat, namun tidak boleh diperjanjikan di awal.[66]

Adapun bonus pada produk simpanan *wadī'ah* berjangka di BMT Tegal Ijo Per Januari 2017 adalah sebagai berikut :

No	Jumlah	Jangka Waktu	Bulanan	Total Terima
1	1000000	1 Th	11000	1132000
		2 Th	12000	1288000
		3 Th	13000	1468000
2	3000000	1 Th	33000	3396000
		2 Th	36000	3864000
		3 Th	39000	4404000
3	5000000	1 Th	55000	5660000
		2 Th	60000	6440000
		3 Th	65000	7340000
4	10000000	1 Th	110000	11320000
		2 Th	120000	12880000
		3 Th	130000	14680000
5	15000000	1 Th	165000	16980000
		2 Th	180000	19320000
		3 Th	195000	22020000
6	20000000	1 Th	220000	22640000
		2 Th	240000	25760000
		3 Th	260000	29360000

[66] Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	25000000	1 Th	275000	28300000
		2 Th	300000	32200000
		3 Th	325000	36700000
8	50000000	1 Th	550000	56600000
		2 Th	600000	64400000
		3 Th	650000	73400000

Awal mula praktik simpanan *wadī'ah* berjangka ini hanya diikuti oleh 50 anggota dengan penyimpanan dana sebesar 100.000 untuk jangka waktu 6,12,18,24 bulan, akan tetapi sekarang anggota simpanan *wadī'ah* berjangka bertambah menjadi 250 anggota dengan dana pengendapan minimal 1.000.000 dan maximal 50.000.000.

Tidak semua anggota praktik simpanan *wadī'ah* berjangka menyimpan uangnya dalam jangka waktu yang ditentukan, misalnya : Ibu Siti (50 tahun), yang beralamat di desa Gandul RT/RW 08/01 Gandul, Pilangkenceng, beliau menyimpan uangnya sebesar 1.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Namun dua bulan berjalan, Ibu Siti mengambil uang tersebut. Maka ibu Siti tidak mendapat bonus selama dua bulan (hanya satu bulan saja), sebesar 11.000.[67]

Namun banyak anggota yang menyimpan uangnya dan tidak mengambil sampai jangka waktu yang ditentukan, seperti : Ibu Sri (45 Tahun) yang beralamat di desa Gandul RT 06 RW 02 Gandul, Pilangkenceng. Beliau menyimpan uangnya sebesar 1.000.000 untuk

[67] Wawancara dengan Siti pada tanggal 23 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jangka waktu 6 bulan. Dan bonus yang diterima Ibu Sri adalah 66.000, dengan rincian 1.000.000 + 11.000 x 6 bulan = 1.066.000.[68]

Adapun anggota yang lain bernama bapak Fajar (48 Tahun) beralamat di desa Gandul RT 02 RW 02 Gandul, Pilangkenceng. Beliau menyimpan uangnya sebesar 1.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Dan bonus yang diterima Bapak Fajar adalah 132.000, dengan rincian 1.000.000 + 11.000 x 12 bulan = 1.132.000.[69]

Anggota yang lain bernama bapak Kisno (48 Tahun), beralamat di desa Gandul RT 02 RW 05, Pilangkenceng. Beliau menyimpan uangnya sebesar 3.000.000 untuk jangka waktu 2 tahun. Dan bonus yang diterima Bapak Kisno adalah 864.000, dengan rincian 3.000.000 + 36.000 x 24 bulan = 3.864.000.[70]

Serta Ibu Ninis (39 Tahun) yang beralamat di Desa Gandul RT 03 RW 02 Gandul, Pilangkenceng. Beliau menyimpan uangnya sebesar 5.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Dan bonus yang diterima Ibu Ninis adalah 660.000, dengan rincian 5.000.000 + 55.000 x 12 bulan = 5.660.000.[71]

Beberapa alasan anggota menabung uangnya di BMT Tegal Ijo Desa Gandul Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun adalah bahwa menyimpan uang di BMT Tegal Ijo lebih aman meski disimpan dalam jangka waktu yang cukup lama, faktor yang mendorong untuk mengajukan simpanan ini adalah dengan adanya simpanan *wadī'ah*

[68] Wawancara dengan Sri pada tanggal 23 Mei 2017.
[69] Wawancara dengan Fajar pada tanggal 23 Mei 2017.
[70] Wawancara dengan Kisno pada tanggal 23 Mei 2017.
[71] Wawancara dengan Ninis pada tanggal 23 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjangka dan anggota akan mendapatkan bonus yang lumayan. Mereka merasa senang dengan adanya praktik simpanan *wadī'ah* berjangka di BMT Tegal Ijo ini, dengan adanya simpanan *wadī'ah* berjangka, mereka bisa mengambil simpanannya sesuai dengan jangka waktu yang beliau pilih. Serta mereka menyatakan bahwa prosedur simpanan *wadī'ah* berjangka di BMT Tegal Ijo tidak sulit dan menurut beliau cukup mudah.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa BMT Tegal Ijo memperlakukan investasi sebagai keuntungan, dan memberikan bonus dengan nominal yang sudah ditentukan diawal. Padahal, *wadī'ah* hanyalah dana titipan nasabah, bukan dana yang dapat diinvestasikan. Sekalipun dana tersebut diinvestasikan, nasabah (penitip) dan pihak *Baitul Māl Wa Tamwīl* tidak boleh saling menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan harta tersebut. Sedangkan mengenai imbalan (bonus), pihak penerima titipan (*Baitul Māl Wa Tamwīl*) tidak dilarang untuk memberikan bonus pada nasabah, dengan catatan bonus tersebut tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal persentase secara *advance*. Hal ini sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No: 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan,[72] yang menyatakan bahwa ketentuan umum tabungan berdasarkan *Wadī'ah* adalah : 1. Bersifat simpanan 2. Simpanan bisa diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan 3. Tidak

[72]http://sharialearn.wikidot.com, diakses pada tanggal 19 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak penerima titipan.

Berdasarkan pengamatan penulis dari hasil wawancara pada anggota simpanan *wadī'ah* berjangka di BMT Tegal Ijo Desa Gandul Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun, maka penulis memfokuskan pada bonus yang sudah ditentukan, karena banyak pendapat yang membolehkan dan tidak membolehkan tentang sistem tersebut.

F. Produk lain di BMT Tegal Ijo Desa Gandul Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun

Adapun produk lain di BMT TegalIjo antara lain :

a. Simpanan Multiguna Syariah
b. Simpanan Pokok
c. Simpanan Wajib
d. Simpanan Idul Fitri
e. Simpanan Pendidikan
f. Simpanan Qurban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id